

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adat- istiadat kematian ialah permasalahan yang sosial karna tidak cuma mengaitkan anggota keluarga namun pula warga. Hingga dari itu bila terdapat kematian semua masyarakat tiba menolong keluarga yang lagi berbelasungkawa duka. Berhubungan dengan rancangan kematian berkata kalau kematian yakni selaku cara penyucian kepada dosa- dosa yang tidak dapat dibersihkan selama hidup.

Pelaksanaan tradisi kematian di Desa Batu Mbulan II diawali dengan mengarahkan yang sungguh- sungguh pada orang yang telah mendekati ajalnya, semacam mengenang pada Allah, istighfar serta mengucap 2 kalimat *syahadat*. tradisi yang biasa dilakukan masyarakat alas desa Batu Mbulan II jika ada yang meninggal dunia, yakni: masa mayat dirumah, Orang yang sudah wafat (jenazah) dibaringkan ditempat tidur serta ditutup dengan kain sebagian bungkus tebalnya. Saudara yang tiba membuka bagian kepalanya saja buat memandang wajah yang terakhir. Di sekitar jenazah bersandar sebagian orang keluarga buat menjaganya.

Masa mandi mayat, Persiapan- persiapan untuk ritual mandi jenazah begitu juga sudah dituturkan pada saat jenazah sedang dirumah ialah berbentuk materi buat air badar terdiri dari jeruk purut, kunyit serta beras digiling halus. bahan ini dicampur dengan air serta digosok pada badan jenazah untuk menyingkirkan bau tubuhnya.

waktu pemakaman jenazah, Pengerukan kuburan telah dilakukan sewaktu pembuatan kafan di sungai kuburan lalu digali. Dalam kuburan 1, 50 meter buat perempuan serta 1, 30 meter buat pria. Luas serta panjang menurut dimensi badan jenazah yang hendak ditanam. Dimensi ini pastinya tidak benar sama, kurang lebih waktu menimbun tanah bisa berdiri seseorang di dalamnya.

Masa takjiah, tradisi ini dilakukan dengan membaca surat Al- Fatihah hingga berakhir dengan membaca doa amin (perkenankanlah) selaku doa permohonan supaya luas kuburan serta menemukan tempat yang bagus di bagian Allah, dan gampang keuntungan serta jauh baya orang yang dibiarkan. Masa hari ketujuh, dicoba pada malam ke 7 jenazah dalam kuburan. Dalam penerapannya adat-istiadat ini lebih besar dari tradisi- tradisi lainnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian lapangan yang penulis alami dan jalani di Desa Batu Mbulan II, Kabupaten Aceh Tenggara. Mengenai tradisi kematian masyarakat Alas dapat di sarankan sebagai berikut:

- a. Diharapkan kepada masyarakat agar dapat mempertahankan dan menjaga pelestarian budaya untuk kearifan lokal yang telah dilakukan secara turun temurun dari generasi ke generasi sekarang dan yang akan datang.
- b. Kepada pemerintah desa seperti tokoh adat, *teungku*, imam, khatib, bilal dan lainnya sebagai pengurus desa diharapkan dapat bekerja sama untuk menjaga dan melestarikan tradisi kematian yang menjadi ciri khas masyarakat Alas.

- c. Serta kepada penerus bangsa seperti anak muda atau pemuda pemudi desa juga dapat mempertahankan dan melestarikan tradisi kebudayaan yang sudah ada dan jangan sampai hilang begitu saja.
- d. Serta kepada seluruh masyarakat baik, di bidang akademis, sosial dan pemerintahan dapat membaca agar bisa mengetahui tentang tradisi atau ritual tentang kematian yang ada di daerah khususnya Desa Batu Mbulan II, Kabupaten Aceh Tenggara.

